

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga siswa memperoleh pengetahuan dan pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan (Syah, 2004). Pendidikan bisa didapat melalui banyak hal salah satunya adalah melalui proses belajar mengajar di sekolah. Siswa yang mengikuti proses belajar mengajar bisa dikatakan berhasil atau tidaknya dapat diukur melalui hasil belajar siswa itu sendiri (Kunandar, 2013). Pada hakekatnya, hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai dari hasil kegiatan belajar (Susanto, 2014).

Penilaian hasil belajar terhadap siswa dapat dikatakan sangat penting, karena hasil belajar tersebut dapat memberikan manfaat terutama bagi siswa, guru dan sekolah. Dari hasil belajar, siswa dapat mengetahui sejauhmana telah berhasil mengikuti pelajaran yang dibebankan oleh guru. Sedangkan bagi guru, hasil belajar dapat digunakan untuk mengetahui siswa mana yang sudah berhak melanjutkan pelajarannya dan yang belum berhasil menguasai pelajaran serta dapat mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah tepat bagi siswa atau belum dan guru juga dapat mengetahui metode yang digunakan dalam memberikan pelajaran sudah tepat atau belum. Sedangkan pentingnya hasil belajar bagi sekolah

adalah untuk mengetahui kondisi belajar yang diciptakan oleh sekolah sudah sesuai dengan harapan atau belum serta melalui hasil belajar sekolah dapat memberikan informasi kepada orang tua siswa mengenai perkembangan siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Maka dari itulah penilaian dari hasil belajar siswa sangatlah penting untuk dilakukan, mengingat kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran dapat diukur dari hasil belajar itu sendiri (Mahirah, 2017).

Memuaskan atau tidaknya hasil belajar yang didapatkan oleh siswa tentunya pasti ada faktor yang mempengaruhinya. Seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang terdiri dari faktor jasmaniah yaitu berupa faktor kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologis yaitu berupa inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan serta faktor kelelahan. Sedangkan pada faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Rifa'i dan Anni (2009) juga menyebutkan bahwa faktor – faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal peserta didik. Kondisi internal mencakup kondisi fisik, seperti kesehatan organ tubuh, kondisi psikis seperti kemampuan intelektual emosional dan kondisi sosial seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Sama kompleksnya pada kondisi internal adalah kondisi eksternal yang ada di lingkungan peserta didik. Beberapa faktor eksternal seperti variasi dan tingkat kesulitan materi belajar (stimulus) yang dipelajari (direspon), tempat belajar, iklim, suasana lingkungan dan budaya belajar masyarakat akan mempengaruhi kesiapan, proses dan hasil belajar.

Slameto (2010) menyebutkan bahwa “kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada sesuatu saat akan berpengaruh atau kecendrungan untuk memberi respon”. Sedangkan menurut Nasution (2008) menyatakan bahwa “kesiapan belajar adalah kondisi-kondisi yang mendahului kegiatan belajar itu sendiri. Tanpa kesiapan atau kesediaan ini proses belajar tidak akan terjadi dan tidak akan memberi hasil yang maksimal. Menurut Slameto (2010) menyebutkan bahwa “kesiapan belajar (readiness) merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi hasil belajar siswa”. Slameto (2013) juga mengatakan bahwa kesiapan belajar itu perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan sudah ada kesiapan maka hasil belajarnya akan lebih baik. Pernyataan tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kadek Liana Dewi (2018) yang menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Ambar Indriastuti, dkk (2017) juga menunjukkan hasil bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar. Penelitian dari Endah Widiarti (2018) juga menunjukkan hasil adanya pengaruh positif dan signifikan antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar. Selain faktor kesiapan belajar, motivasi belajar juga diduga menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Sardiman (2012) mengemukakan bahwa dalam “kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”.

Khodijah (2014) menjelaskan definisi “motivasi belajar sebagai pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu”. Dengan kata lain motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi belajar adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi lebih bisa berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran sehingga hasil belajar yang didapatkan akan optimal. Dimiyati dan Mudjiono (2013) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, maka hasil belajar yang akan didapat orang tersebut akan semakin baik. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Soleha (2010) menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Pada penelitian yang dilakukan oleh Husnan Jamil dan Fefri Indra Azra (2014) juga menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Penelitian dari Irma Noervadila dan Misriyati (2020) juga menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar.

SMA Lab Undiksha merupakan salah satu sekolah menengah atas di Singaraja yang beralamat di Jalan Jatayu No. 10 Kaliuntu Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali. Ada berbagai macam mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa SMA Lab Undiksha salah satunya adalah mata pelajaran ekonomi. SMA Lab Undiksha memberikan mata pelajaran ekonomi kepada kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, dan XI IIS sebagai mata pelajaran lintas minat. Dalam melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa, pihak sekolah biasanya

memberikan Ulangan Tengah Semester (UTS) untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diberikan khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Berikut daftar nilai UTS semester I dari kelas XI yang mendapatkan mata pelajaran ekonomi.

Tabel 1.1.
Daftar Nilai UTS Kelas XI pada Mata Pelajaran Ekonomi

No	Kelas	Jumlah siswa yang mencapai KKM	Jumlah siswa yang tidak mencapai KKM
1	XI MIPA 1	21 orang	5 orang
2	XI MIPA 2	24 orang	2 orang
3	XI IIS	15 orang	9 orang
Jumlah		60 orang	16 orang

Sumber: SMA Lab Undiksha

Dari daftar nilai tersebut dapat dilihat bahwa belum semua siswa bisa mendapatkan nilai UTS yang mencapai KKM. Terlihat masih ada sejumlah siswa yaitu sebesar 5 orang untuk kelas XI MIPA 1, 2 orang untuk XI MIPA 2 dan 9 orang untuk kelas XI IIS yang mendapatkan nilai UTS dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu sebesar 80 untuk kelas XI MIPA dan 75 untuk kelas XI IIS. Dari daftar nilai tersebut juga dapat dilihat sudah ada banyak siswa yang nilainya telah mencapai KKM yaitu sebesar 21 orang untuk kelas XI MIPA 1, 24 orang untuk kelas XI MIPA 2, dan 15 orang untuk kelas XI IIS. Jumlah siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM maupun yang dibawah KKM akan terlihat lebih jelas jika dilihat dalam bentuk persentase. Adapun persentase dari jumlah siswa yang nilainya sudah mencapai KKM yaitu sebesar 81% untuk kelas XI MIPA 1, 92% untuk kelas XI MIPA 2 dan 63% untuk kelas XI IIS. Sedangkan persentase jumlah siswa yang nilainya belum mencapai

KKM yaitu sebesar 19% untuk kelas XI MIPA 1, 8% untuk kelas XI MIPA 2 dan 37% untuk kelas XI IIS. Jika dijumlahkan keseluruhannya, maka siswa yang maka siswa yang nilainya sudah mencapai KKM berjumlah 60 orang atau sebesar 79% sedangkan siswa yang nilainya belum mencapai KKM berjumlah 16 orang atau sebesar 21%. Meskipun sudah lebih banyak siswa yang nilainya telah mencapai KKM daripada yang belum mencapai KKM namun hal ini dirasa masih sangat perlu ditingkatkan agar semua siswa bisa mendapatkan nilai UTS diatas KKM untuk mata pelajaran ekonomi. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2 dan XI IIS pada mata pelajaran ekonomi belum optimal. Belum optimalnya hasil belajar siswa tersebut karena disebabkan oleh kesiapan belajar dan motivasi belajar siswa yang rendah contohnya seperti kurangnya sumber bacaan yang digunakan siswa dalam mempelajari pelajaran ekonomi. Siswa juga cenderung hanya mempelajari materi kembali pada saat akan diadakan ulangan saja padahal dengan cara tersebut siswa tidak akan dapat memahami materi dengan baik sehingga siswa akan cepat lupa dengan materi yang sudah mereka pelajari dan siswa tidak bisa menjawab dengan baik soal-soal ulangan yang diberikan hal tersebut pasti akan berpengaruh pada nilai ulangan siswa. Selain itu, siswa juga kurang mampu berkonsentrasi saat mengikuti pelajaran daring. Siswa juga cenderung kurang semangat dalam mengikuti pelajaran yang diberikan. Siswa belum terdorong untuk mendapatkan nilai terbaik seperti kurang adanya rasa ingin bersaing di dalam diri siswa untuk mendapatkan nilai tertinggi pada mata pelajaran ekonomi, serta siswa kurang termotivasi untuk mengembangkan pengetahuannya seperti mencari informasi tambahan pada sumber lain.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian pada siswa kelas XI SMA Lab Undiksha dengan judul **“Pengaruh Kesiapan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Lab Undiksha”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

1. Hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi masih dikatakan kurang optimal dilihat dari hasil nilai UTS yang diperoleh siswa.
2. Kurangnya sumber bacaan yang digunakan siswa belajar khususnya pada mata pelajaran ekonomi.
3. Siswa cenderung mempelajari materi hanya pada saat akan diadakan ulangan oleh guru, sehingga waktu untuk memahami materi pelajaran kurang dan akibatnya siswa tidak mampu mendapatkan nilai ulangan yang memuaskan.
4. Kurangnya inisiatif siswa untuk mencari pengetahuan tambahan tentang mata pelajaran ekonomi pada sumber lain.
5. Siswa kurang mampu berkonsentrasi dalam memahami materi yang diberikan dalam proses belajar mengajar melalui daring.
6. Siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga siswa belum bisa mencapai hasil belajar yang optimal.
7. Kurang adanya rasa bersaing dalam diri siswa untuk mendapatkan nilai yang terbaik.

8. Kurangnya motivasi siswa untuk mengembangkan pengetahuan mereka mengenai mata pelajaran ekonomi melalui sumber pengetahuan lain.
9. Suasana pembelajaran kurang menyenangkan bagi siswa sehingga siswa kurang memiliki minat dalam mengikuti pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan untuk memfokuskan pada masalah yang akan diteliti, maka penelitian ini memfokuskan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Lab Undiksha dengan menggunakan dua variabel bebas yaitu kesiapan belajar dan motivasi belajar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, pokok masalah yang menjadi sasaran dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Lab Undiksha?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Lab Undiksha?
3. Apakah ada pengaruh kesiapan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Lab Undiksha?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan maslaah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui.

1. Pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Lab Undiksha.
2. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Lab Undiksha.
3. Pengaruh kesiapan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Lab Undiksha.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan pendidikan khususnya mengenai kesiapan belajar, motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperdalam/memperluas pengetahuan atau cakrawala berpikir dalam hal pengembangan wawasan di bidang pendidikan. Selain itu, merupakan kesempatan yang baik untuk mempraktikkan ilmu pengetahuan dalam kaitannya dengan penerapan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah terhadap masalah yang ada di tempat penelitian, terutama kesiapan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Lab Undiksha.

2) Bagi SMA Lab Undiksha

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat digunakan oleh SMA Lab Undiksha dan pihak berkepentingan lainnya untuk mengatur kegiatan atau aktivitas belajar mengajar dalam hal menambah wawasan atau pengetahuan mengenai SMA Lab Undiksha dan upaya meningkatkan kesiapan belajar dan motivasi belajar siswa guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Lab Undiksha.

3) Bagi Lembaga Undiksha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk menambah bahan bacaan/refrensi di perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) serta dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai bahan masukan dan perbandingan dalam penulisan karya tulis maupun penelitian dengan masalah yang sama.

